

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Zaman yang semakin berkembang saat ini, menuntut untuk lebih cepat dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi yang telah menumbuhkan jiwa entrepreneur dan sangat penting untuk ditumbuhkan didalam jiwa seseorang. Terlebih jiwa kewirausahaan itu ditanamkan sejak saat itu, berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Tasikmalaya adalah mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, kewirausahaan juga merupakan suatu proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha, kebanyakan kendala bagi seseorang terutama mahasiswa yang mencoba memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi dan niat. Faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa harus menyikapi itu dengan bisa memanfaatkan peluang yang ada.

Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini seharusnya dapat membawa manfaat yang besar bagi perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak semua bisa menyerap atau menampung potensi tenaga kerja.

Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang besar untuk pemerintah dan masyarakat Indonesia. hal ini berdampak pada angka kemiskinan negara,

karena masih banyak penduduk Indonesia yang menjadi pengangguran meskipun memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, Indonesia perlu mengembangkan keterampilannya secara aktif, kreatif dan inovatif bersaing dalam bisnis dan bekerja sehingga akan bisa menurunkan tingkat pengangguran di Tasikmalaya. Berdasarkan dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tasikmalaya jumlah Angkatan kerja pada tahun 2022 di Kota Tasikmalaya sebanyak 347.063 orang, meningkat sebanyak 4.478 orang dibandingkan tahun 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2022 sebesar 6,62 persen, turun 1,04 persen poin dibandingkan tahun 2021.

**Tabel 1.1**

**Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tasikmalaya**

| Wilayah Jawa Barat | Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) |             |             |
|--------------------|---------------------------------------|-------------|-------------|
|                    | 2021                                  | 2022        | 2023        |
| <b>Tasikmalaya</b> | <b>6.16</b>                           | <b>4.17</b> | <b>3.89</b> |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS)*

Berdasarkan dari tingkat pengangguran Lulusan Universitas di Indonesia dengan rentang pendidikan Diploma hingga S1 yang mencapai 673.000 orang pada terakhir tahun 2020-2022. Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

**Tabel 1.2**

**Tingkat Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Tingkat Pendidikan | Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan |      |      |
|--------------------|-------------------------------------------------------------|------|------|
|                    | 2020                                                        | 2021 | 2022 |
| Diploma I/II/III   | 8.08                                                        | 5.87 | 4.59 |
| Universitas        | 7.35                                                        | 5.98 | 4.80 |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS)*

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) jumlah pengangguran mencapai 8,4 juta orang pada agustus tahun 2022, persinya 5,86% dari total Angkatan kerja nasional. Paling banyak pengangguran berasal dari kelompok usia 20-24 tahun yakni 2.54 juta orang. angka tersebut setara dengan dengan total 30,12% pengangguran nasional.

Fenomena berkurangnya kesempatan kerja disebabkan ketidak seimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Kemudian mutu atau mutu

pekerjaan juga relative rendah. Kerumunan meningkatnya pengangguran merupakan salah satu masalah sosial yang sangat membutuhkan solusi kondisi ini bisa dikurangi jika berusaha menciptakan pekerjaan. Masalah pengangguran, terutama pada tingkat mahasiswa tentunya dapat diperkecil dengan mengarahkan untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa sudah mampu mempelajari salah satu intelektual dimasyarakat sudah harus menjadi pionir dalam mengembangkan usaha.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menciptakan lapangan pekerjaan atau melalui kewirausahaan. Seseorang yang menjalankan suatu usaha, dalam minat berwirausaha harus berani mengambil resiko Ketika mengoptimalkan sumber daya yang baik, berupa materi, mental, waktu dan keterampilan kreatif, untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Jiwa Kewirausahaan harus ditumbuhkan agar bisa mengatasi semua permasalahan pengangguran yang diharapkan harus memiliki jiwa wirausaha, yaitu bersikap mandiri, mengembangkan sikap dan memiliki dorongan untuk hidup lebih baik seperti yang dinyatakan Bukhari Alma (2013:1).

Penggunaan media sosial saat ini dibutuhkan untuk merubah pola pikir di lingkungan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk berwirausaha. Seseorang mahasiswa dapat melatih dirinya untuk bisa percaya diri dalam menjalankan suatu usaha yang mana dapat memasarkan produk melalui media sosial. Menurut Kaplan dalam Cahayani et al. (2022:98) bahwa “media sosial merupakan sebuah media yang berbasis media online dengan para penggunaannya bisa mudah dengan berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi jejaring sosial”.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha yang sangat dibutuhkan dalam diri seseorang. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa dalam Septianti (2019:132) “motivasi intrinsik dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dalam diri seseorang”.

Selain motivasi, yang menjadi faktor lain yaitu pengetahuan kewirausahaan yang dapat menimbulkan atau menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha. Seseorang usaha tidak akan berhasil apabila seseorang tersebut tidak mempunyai pengetahuan. Untuk menjadi seorang wirausaha bahwa pengetahuan dapat membentuk pola pikir sikap dan perilaku tertarik menjadi seorang wirausaha yang dilakukan secara sadar agar memiliki semangat dan perilaku.

Seperti hal yang terjadi di Universitas Siliwangi setelah melakukan Pra-penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 ditemukan bahwa tingkat minat berwirausaha. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada bulan juli 2023 kepada 20 mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Angkatan 2020 – 2023 ditemukan hasil yang diperoleh sangat mewakili alasan untuk melakukan penelitian dengan judul yang dipilih. Sebanyak 20 orang yang memiliki minat untuk melakukan wirausaha. Lebih jelasnya, hasil dari penelitian pendahuluan tersebut dapat dilihat.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra-Penelitian**

| <b>Kriteria</b>                                         | <b>Jawaban</b> |                |
|---------------------------------------------------------|----------------|----------------|
|                                                         | <b>Ya</b>      | <b>Tidak</b>   |
| Mempunyai minat dalam berwirausaha                      | 5 orang (25%)  | 15 orang (75%) |
| Memiliki rasa percaya diri untuk memulai berwirausaha   | 3 orang (15%)  | 17 orang (85%) |
| Memiliki motivasi dalam berwirausaha                    | 3 orang (15%)  | 17 orang (85%) |
| Memiliki keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha | 5 Orang (5%)   | 19 orang (95%) |
| Mata kuliah kewirausahaan mendorong minat berwirausaha  | 2 orang 10%    | 18 orang 90%   |
| Memiliki target diusia sekarang dalam berwirausaha      | 5 orang (25%)  | 15 orang (75%) |

*Sumber: Hasil Observasi Pra-Penelitian 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 tentang hasil Pra-Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, 2021,2022 dan 2023 Universitas Siliwangi dapat dikategorikan rendah. Namun kurang dapat dimaksimalkan terdapat permasalahan pada Faktor

penggunaan media sosial, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi intrinsik. Dalam beberapa penelitian sebelumnya diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya: penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan. Penggunaan media sosial menurut Lewis dalam Cahayani et al. (2022: 98) “media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berinteraksi, berhubungan memproduksi, dan berbagai isi pesan.” Media sosial dapat memberikan perubahan pola pikir generasi muda untuk berwirausaha, karena dapat memperkecil resiko dari kegagalan itu sendiri. Motivasi menurut Singgih D.Gunarsa dalam Septianti dan Frastuti (2019:132) “motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat berasal dari dalam seseorang”. Semakin kuat motivasi intrinsik maka, semakin besar kemungkinan akan memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai dalam sebuah minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting bagi seseorang pengusaha atau pemula bisnis mahasiswa Pendidikan ekonomi mampu memahami dan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan. Namun, belum dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada Sebagian mahasiswa yang belum mengaplikasikan teori yang telah dipelajarinya ke dalam praktek memulai usaha di bidang berwirausaha. Menurut Suryana Nisa dan Murniawaty (2020:88) “seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan.” Semakin ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan maka akan sulit berkembang dan berhasil dalam menjalani sebuah usaha.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut memunculkan pertanyaan sebenarnya apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Apakah penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHAHSISWA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha
2. Mengetahui Pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha
3. Mengetahui Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
4. Mengetahui Pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan minat berwirausaha

## **1.4. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian berharap ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya kewirausahaan, serta memotivasi mahasiswa untuk terus mempelajari kewirausahaan sehingga pada implikasinya akan siap terjun ke dunia wirausaha sembari melakukan pengembangan dan inovasi yang menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan teknologi, yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran perekonomian Indonesia.

### **1.4.2. Bagi jurusan Pendidikan Ekonomi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk terjun ke dunia wirausaha dan terus melakukan inovasi dan kreatif

dalam menghadapi persaingan secara global. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menjadi sumber ilmu untuk menambah wawasan Pendidikan Ekonomi.

#### **1.4.2. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi peneliti yang dapat membahas serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah yang sama dengan objek yang berbeda.